

HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI DESA LEGOKSARI KECAMATAN TLOGOMULYO KABUPATEN TEMANGGUNG

Sugeng Permadi
11120162K

INTISARI

Perilaku merokok merupakan perilaku yang memberikan efek negatif terhadap perokok namun masih banyak dijumpai perilaku merokok khususnya di kalangan remaja. Perilaku merokok terjadi salah satunya karena pengaruh lingkungan dan teman sebaya. Penyesuaian diri remaja terhadap lingkungan perokok membuat remaja menjadi *conform* dan ikut merokok agar dirinya merasa diterima. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas dengan perilaku merokok pada remaja di Desa Legoksari Kec.Tlogomulyo, Kab.Temanggung. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan positif antara konformitas dengan perilaku merokok.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pengambilan sampelnya dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, subjek dalam penelitian ini adalah remaja di Desa Legoksari, Kec.Tlogomulyo, Kab.Temanggung dengan jumlah 77 remaja perokok usia 15-21 tahun. Alat ukur yang digunakan adalah skala konformitas dengan skala perilaku merokok. Metode yang digunakan untuk analisis data adalah korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan *SPSS 23.0 for window release*. Hasil analisis data menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,351$ dengan $p = 0,002$ ($p=0,01$). Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara konformitas dengan perilaku merokok subjek, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci : Konformitas dan Perilaku Merokok.

***RELATIONSHIP BETWEEN CONFORMITY AND SMOKING BEHAVIOR
OF ADOLESCENTS IN DESA LEGOKSARI KECAMATAN TLOGOMULYO
KABUPATEN TEMANGGUNG***

Sugeng Permadi
11120162K

ABSTRACT

Smoking behavior can give negative effect to the smokers. However, smoking behavior still can be found frequently among the adolescent. One of the reason why the smoking behavior can happen is the influence of the surrounding environment and peers. The adolescents adaptation towards smoker environment makes them to be fit to it. This means that smoker environment demands them to have a smoke in order to be accepted to their environments. This research aims to find out the relationship between conformity and smoking behavior of adolescents in Desa Legoksari, Kec.Tlogomulyo, Kab.Temanggung. The hypothesis that is proposed is the existence of the positive relationship between conformity and smoking behavior.

This study use quantitative method. The subjects of this study were 77 male, aged 15-21 years, and smokers. They were selected by purposive sampling. This study were done toward Scale Conformity and Scale of Smoking Behavior. The method used to data analysis were correlation product moment from Pearson by SPSS 23.0 for window release. The result showed that correlation $r = 0,351$ with $p = 0,002$ ($p = <0,05$). That approve there was positive relationship between conformity and smoking behavior in adolescents.

Keyword : conformity and smoking behavior